

# Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Oleh:

Silvia Amanda

Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

- Di era *Financial Technology (Fintech)* generasi 3,5 mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam bidang perekonomian termasuk di bidang perbankan. Perkembangan *Fintech* ini telah membantu bidang keuangan dalam hal jangkauan hingga variasi layanan yang diberikan baik itu dari segi efektivitas maupun efisiensi. Selain itu, perkembangan *Fintech* ini ditandai dengan munculnya berbagai inovasi seperti adanya layanan *mobile wallet*, *paymnet apps*, *block chain* dan *cryptocurrency* [1]. Perkembangan *Fintech* 3,5 terlihat pada perkembangan bank di Indonesia. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya instansi-instansi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Risiko Bisnis berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

Untuk Mengetahui Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Apakah Risiko Finansial berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

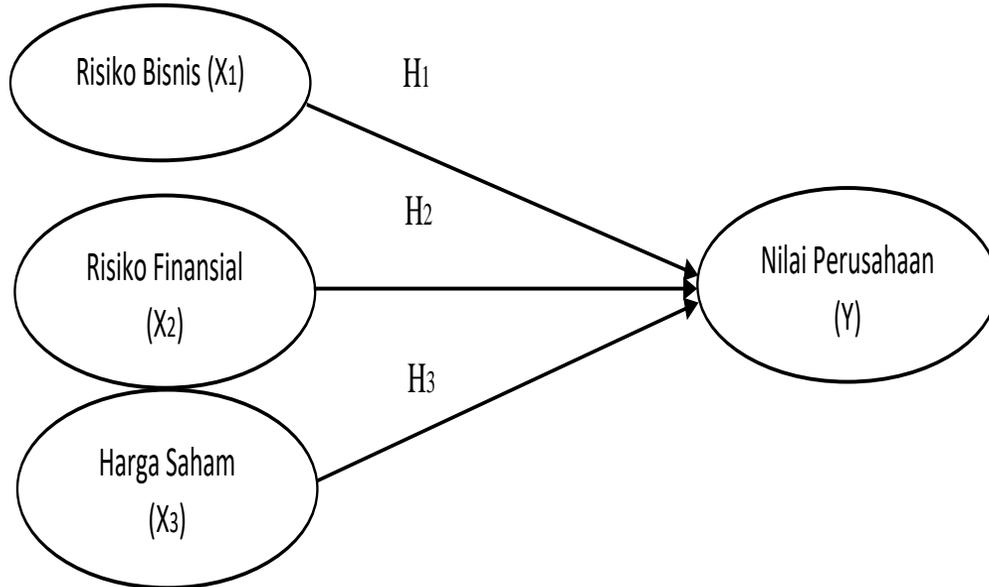
Untuk Mengetahui Pengaruh Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan

Apakah Harga Saham berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

Untuk Mengetahui Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

# Hipotesis

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H<sub>2</sub> : Risiko finansial berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H<sub>3</sub> : Harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan

# Pendekatan Penelitian



- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

# Metode Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder
3. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023

## Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasinya yaitu Subsektor Perbankan Konvensional dengan data pada periode 2021 hingga 2023. Teknik purposive sampling yang didasarkan pada suatu pertimbangan dimana harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

## Populasi dan Sampel

# Indikator Variabel

Variabel	Indikator Variabel
Risiko Bisnis (X1)	$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Pembiayaan}}$
Risiko Finansial (X2)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
Harga Saham (X3)	Harga Saham = Closing Price
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$

# Teknik Analisis

1. Menggunakan aplikasi **Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)**.
2. Analisis uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. *outer model* (uji validitas dan uji realibilitas)

# Hasil Penelitian

Berdasarkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 34 perusahaan dimana diambil dari tahun 2021 sampai 2023 menunjukkan hasil 102, data diolah pada SPSS dan hasilnya:

## 1. Uji Statistik Deskriptif

- Uji Normalitas; nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilainya lebih dari ( $>0,05$ ).
- Uji Multikolinearitas; nilai Tolerance lebih dari ( $>0,10$ ) dan nilai VIF kurang dari ( $<0,10$ ). ketiga variabel X tidak terjadi multikolinearitas maka hasil dinyatakan lolos.
- Uji Autokorelasi; nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih dari ( $>0,05$ ) sehingga data tidak terjadi autokorelasi dinyatakan lolos.
- Uji Heteroskedastisitas; menunjukkan bahwa penyebaran titik tersebar luas, maka variabel memiliki reliabilitas yang memadai dan akurat.

# Hasil Penelitian

- Uji Koefisien Korelasi:

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.529 <sup>a</sup>	.280	.258

- Pengujian Hipotesis:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3388806102	214258998.5		15.816	.000
	X1_Risiko_Bisnis	-.148	.073	-.183	-2.027	.045
	X2_Risiko_Finansial	.260	.047	.496	5.507	.000
	X3_Harga_Saham	-129074.489	42241.602	-.267	-3.056	.003

a. Dependent Variable: Y\_NilaiPerusahaan

# Pembahasan

- **Risiko Bisnis Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan;** Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis menunjukkan variabel risiko bisnis yang diproksikan dengan variabel nilai perusahaan menghasilkan nilai t-statistik sebesar -2,027 atau dimutlakkan menjadi 2,027 dan nilai p-value sebesar 0,45 ( $<0,05$ ).
- **Risiko Finansial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan;** Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis menunjukkan variabel risiko finansial yang diproksikan dengan variabel nilai perusahaan menghasilkan nilai t-statistik sebesar 5,507 dan nilai p-value sebesar 0,00 ( $<0,05$ ).
- **Harga Saham Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan;** Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis menunjukkan variabel harga saham yang diproksikan dengan variabel nilai perusahaan menghasilkan nilai t-statistik sebesar -3,056 atau dimutlakkan menjadi 3,056 dan nilai p-value sebesar 0,03 ( $<0,05$ ).

# Manfaat Penelitian

Peneliti berminat melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, risiko finansial dan harga saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini secara praktis juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat bermanfaat sebagai acuan peneliti lainnya dalam memperbanyak pengetahuan mengenai variabel dan objek yang sejenis.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kepercayaan investor dan mengurangi nilai perusahaan. Begitu pun sebaliknya, pengelolaan risiko bisnis yang baik oleh perusahaan dapat meningkatkan stabilitas dan nilai perusahaan. Risiko finansial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berhasil mengelola risiko finansial dengan baik, cenderung memiliki nilai yang lebih stabil dan lebih tinggi, begitu pun sebaliknya. Harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham dapat mencerminkan secara langsung nilai dari perusahaan di pasar bisnis. Perubahan harga saham dapat mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Jika harga saham berdada di nilai jual yang tinggi cenderung menunjukkan kepercayaan investor yang kuat dan nilai perusahaan yang tinggi, sedangkan penurunan harga saham dapat diindikasikan masalah atau penurunan nilai perusahaan.

# Referensi

- [1] A. Setiyowati and A. S. Yaqin, “Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Tengah Maraknya Financial Technology (Fintech) Berbasis Pinjaman Online,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 03, pp. 3396–3405, 2023, [Online].
- [2] R. Anyndita, P. Salsadila, and M. Djasuli, “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL,” *J. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 31–38, 2023, doi:
- [3] V. N. Rahmanti, “Mengapa Perbankan Syariah Masih Disamakan Dengan Perbankan Konvensional?,” *IMANENSI J. Ekon. Manaj. dan Akunt. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 62–74, 2019, doi: 10.34202/imanensi.1.1.2013.62-74.
- [4] A. I. Annastasya Meisa Putri, “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL 2015-2019,” *J. Mitra Manaj.*, vol. 2, no. 4, pp. 273–285, 2018, [Online].
- [5] S. K. Sormin, M. V. Ardiasnsyah, and M. bin Darda, “Kurangnya Nasabah Di Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional,” *Karimah Tauhid*, vol. 2, no. 4, pp. 1080–1086, 2023.
- [6] I. Thaib and A. Dewantoro, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening,” *J. Ris. Perbankan, Manajemen, dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, p. 25, 2017, doi: 10.56174/jrpma.v1i1.6.
- [7] Hartini and D. Marhandrie, “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di BEI Periode Tahun 2014 - 2021,” *JIEE J. Ilm. Ekotrans Erud.*, vol. 2, no. 1, pp. 104–111, 2022.
- [8] F. G. Ginting, I. S. Saerang, and J. B. Maramis, “Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Bumh Periode Tahun 2011-2018,” *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 256–261, 2020.
- [9] D. T. Absari, “PENGARUH RESIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018),” .

